

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN *VIRGIN COCONUT OIL* BAGI MASYARAKAT DESA PARIT BANJAR

Fitriani^{1✉}, Fahrur Rozi², Rinaldy Maundry², Sekar Indah Sari², Imanda Kharisna², Muhammad Fadhilah², Kanti Rahayu³, Willda Yasylfa³, Nurul Bait Atthoharoh³, Melanie⁴, Nanda Cahaya Imanniar⁴

¹ Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Indonesia

² Prodi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Indonesia

³ Prodi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Indonesia

⁴ Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Indonesia

Coreponding author: fitriani@unmuhpnk.ac.id

Abstrak

Desa Parit Banjar memiliki potensi sumber daya kelapa yang melimpah, namun pemanfaatannya masih belum optimal untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Salah satu alternatif pengolahan kelapa adalah pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui teknik fermentasi sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kelompok ibu-ibu PKK mengenai penerapan teknik fermentasi VCO serta mendorong kreativitas dalam memanfaatkan kelapa tua segar menjadi produk bernilai jual yang dapat mendukung pengembangan UMKM setempat. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi sosialisasi dan praktik langsung pembuatan VCO, yang diawali dengan penyampaian materi mengenai manfaat VCO dan peluang usahanya. Selanjutnya dilakukan praktik fermentasi VCO menggunakan kelapa segar. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan mampu memahami serta mempraktikkan proses pembuatan VCO secara mandiri. Oleh karena itu, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dan membuka peluang bagi pengembangan usaha berbasis potensi kelapa lokal.

Kata kunci : Fermentasi, Kelapa, Virgin Coconut Oil (VCO)

SOCIALIZATION AND TRAINING OF VIRGIN COCONUT OIL PRODUCTION FOR THE COMMUNITY OF PARIT BANJAR VILLAGE

Abstract

Parit Banjar Village has abundant coconut resource potential, yet its utilization remains suboptimal in enhancing the community's economic value. One alternative for coconut processing is the production of Virgin Coconut Oil (VCO) using a simple fermentation technique. This community service activity aims to enhance the knowledge and understanding of the PKK (Family Welfare Movement) women's group regarding the application of VCO fermentation techniques and to foster creativity in utilizing fresh mature coconuts into marketable products that can support the development of local SMEs. The implementation method for this activity included socialization and hands-on practice in VCO production. It commenced with a presentation on the benefits of VCO and its business opportunities, followed by the practical application of the VCO fermentation process using fresh coconuts. The results of the activity indicate that the participants engaged with the program enthusiastically and demonstrated the ability to understand and independently implement the VCO production process. Therefore, this activity is considered effective in enhancing community skills and creating opportunities for the development of businesses based on local coconut potential.

Keywords:. *Fermentation, Coconut, Virgin Coconut Oil (VOC)*

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara tropis, kaya akan sumber daya alam, salah satunya adalah kelapa. Buah kelapa memiliki banyak manfaat, baik untuk kesehatan maupun ekonomi (Sayani et al., 2025). Buah kelapa dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan seperti daging buah diolah menjadi santan atau daging buah kelapa muda (dogan) bisa di konsumsi langsung (Simon Matakena & Syusantie Sylfia Sairdama, 2022). Semua bagian pada tanaman ini dapat dimanfaatkan. Masyarakat hanya memasarkan kelapa kepada penampung. Saat harga kelapa melemah warga sering kali merasa bingung untuk mengubah buah kelapa menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi (Permadi et al., 2024).

Pengolahan minyak kelapa secara tradisional umumnya melibatkan beberapa tahapan, dimulai dari pemilihan buah kelapa yang sudah tua, pengupasan, pemisahan antara isi dan tempurung kelapa, pamarutan, pemerasan, fermentasi, hingga pemasakan santan sampai menghasilkan minyak (Fatika Ayu, 2025). Minyak kelapa juga dapat diekstrak dari daging kelapa dengan cara sederhana. Cara yang banyak dilakukan dalam skala kecil adalah pembuatan minyak kelapa dengan perebusan atau pemanasan. Santan dari buah kelapa tua dipisahkan antara air dan krim santan, kemudian dengan perlakuan panas air akan menguap dari sistem emulsi sehingga dadih atau latik dan minyak kelapa tertahan (Indarto, 2021).

Salah satu produk dari buah kelapa yang memiliki khasiat bagi kesehatan adalah *Virgin Coconut Oil* atau yang lebih dikenal dengan istilah VCO (Palilingan & Pungus, 2018). Minyak kelapa murni (VCO) juga bermanfaat menenangkan, anti-inflamasi dan anti-jamur maupun mikroba. Selain itu juga mengandung asam laurat tinggi yang dikenal anti-bakteri, anti virus dan anti oksidan dan nutrisi lainnya seperti Vitamin E yang juga terkenal sebagai anti-oksidan alami (Wisudawaty, 2025). VCO adalah produk

yang merupakan modifikasi proses pembuatan minyak kelapa, sehingga dihasilkan produk dengan kandungan air dan asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum, serta mempunyai daya simpan yang cukup lama bisa lebih dari 12 bulan (Surayasa et al., 2022).

Meski alat dan bahan yang digunakan berbahan lokal, akan tetapi *Virgin Coconut Oil* (VCO) ini juga terdapat kendala penerapan diantaranya minimnya pengetahuan tentang pemanfaatan kelapa tua dengan Teknik fermentasi. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam memahami penerapan teknik fermentasi *Virgin Coconut Oil* (VCO) sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan buah kelapa tua segar di sekitar menjadi sebuah produk yang dapat meningkatkan harga jual buah kelapa dan UMKM setempat.

Metode

Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan *Virgin Coconut Oil* (VCO) diawali dengan berkunjung kepada masyarakat dan Ibu PKK pada tanggal 6 Agustus 2025. Pada kunjungan ini tim pengabdian masyarakat kelompok Kuliah Kerja Usaha (KKU) Universitas Muhammadiyah Pontianak, bertemu dengan kepala Desa untuk melakukan permohonan izin terkait kegiatan sosialisasi pembuatan VCO yang akan dilaksanakan pada 13 Agustus 2025. Kegiatan sosialisasi pembuatan VCO berlangsung di Posko kelompok KKU Universitas Muhammadiyah Pontianak, dusun Banjar Laut, Desa Parit Banjar, Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah.

Waktu pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan *Virgin Coconut Oil* (VCO) bersama masyarakat Desa Parit Banjar selama 1 hari dengan dihadiri 20 orang peserta. Adapun peran tim pengabdian masyarakat UMP adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan secara

langsung melalui penyampaian materi mengenai manfaat *Virgin Coconut Oil* (VCO), proses pembuatan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan VCO menggunakan teknik sederhana yang mudah dipraktikkan oleh masyarakat yaitu melalui teknik Fermentasi. Peserta diberi peluang melakukan praktik langsung bersama pendamping tim pengabdian, sehingga dapat meningkatkan keterampilan serta pemahaman masyarakat dalam mengolah kelapa menjadi VCO. Setelah pelatihan selesai tinggal menunggu waktu fermentasi sehingga hasil dari praktik ini dibawa pulang oleh perwakilan peserta demi memberikan pemantau secara langsung oleh peserta, setelah beberapa hari proses fermentasi berlangsung saatnya memisahkan air, ampas dan minyak hasil fermentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat di Desa Parit Banjar mengenai Sosialisasi Dan Pelatihan *Virgin Coconut Oil* (VCO) bagi warga Desa Parit Banjar.



Gambar 1. Persiapan Alat dan Bahan VCO



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan *Virgin Coconut Oil* (VCO)



Gambar 3. Praktik Pembuatan VCO



Gambar 4. Hasil Fermentasi VCO



Gambar 5. Dokumentasi Hasil Fermentasi VCO bersama Ibu-Ibu PKK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan sosialisasi mengenai manfaat *Virgin Coconut Oil* (VCO), dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK dan Masyarakat setempat mengenai alat dan bahan, proses pembuatan VCO serta penggunaan VCO bagi kesehatan, dan buah kelapa yang dipraktikkan merupakan hasil dari kebun warga setempat. Maka pada sesi praktik ini, peserta dilibatkan langsung dalam proses pembuatan VCO mulai dari pemerasan santan menggunakan air hangat, hingga proses fermentasi yaitu penuangan ragi roti ke dalam santan setelah di diamkan selama 4 jam,

kemudian diamkan kembali hingga menghasilkan minyak murni. Peserta terlihat aktif dalam mencoba setiap tahap pembuatan dan bekerja sama secara kelompok. Dari hasil praktik, diperoleh VCO dengan kualitas baik, berwarna bening, dan memiliki aroma khas kelapa. Penggunaan kelapa tua segar, air hangat yang sesuai dapat dan penambahan fermentasi ragi roti sesuai dapat menghasilkan minyak yang lebih kental dan melimpah, Sehingga hasil di dapatkan minyak kelapa bening dengan bau ciri khas minyak kelapa.

Peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman mengenai manfaat VCO sebagai produk alami yang kaya khasiat untuk kesehatan, tetapi juga memperoleh wawasan tentang nilai tambah kelapa sebagai komoditas lokal yang melimpah, kegiatan ini juga menumbuhkan motivasi ibu-ibu PKK untuk menjadikan pembuatan VCO sebagai peluang usaha produktif. Dengan modal bahan baku kelapa yang mudah diperoleh di desa, ibu-ibu dan warga setempat dapat mengolahnya menjadi produk bernilai jual tinggi yang berpotensi meningkatkan perekonomian keluarga. Lebih jauh, kegiatan ini memperkuat peran PKK sebagai wadah pemberdayaan perempuan desa yang tidak hanya berfokus pada kegiatan sosial, tetapi juga mampu mendorong kemandirian ekonomi keluarga melalui inovasi berbasis potensi lokal.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan potensi kelapa menjadi produk bernilai ekonomi. Peserta mampu memahami tahapan pembuatan VCO mulai dari persiapan bahan, proses fermentasi, hingga menghasilkan minyak murni yang jernih.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembuatan VCO dapat dilakukan dengan metode sederhana tanpa membutuhkan teknologi yang rumit, sehingga mudah diterapkan di tingkat

rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan kesempatan ekonomi melalui usaha baru bagi masyarakat untuk mendorong perekonomian keluarga melalui pengolahan hasil lokal secara mandiri dan berkelanjutan.

Kegiatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) ini dapat menjadi bagian dari program berkelanjutan di Desa Parit Banjar, baik dalam bentuk produksi pribadi maupun produksi secara besar-besaran. Dengan demikian, hasil kegiatan tidak berhenti sebagai proyek sesaat, melainkan dapat berdampak jangka panjang bagi warga dan ibu-ibu PKK Desa Parit Banjar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Desa Parit Banjar dan Ibu-ibu PKK serta masyarakat Desa Parit Banjar yang telah memberikan kesempatan dan dukungan material kepada mahasiswa Kuliah Kerja Usaha (KKU) untuk melakukan Pengabdian Masyarakat, semoga kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan lagi keterampilan, kreativitas dan kerjasama dari masyarakat Desa Parit Banjar.

Daftar Pustaka

- Fatika Ayu. (2025). Pemanfaatan Pengolahan Minyak Kelapa Sebagai Nilai Tambah Perekonomian Masyarakat Pesisir. 2025, 05(01), 43–49.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51135/m74ahs85>
- Indarto, C. (2021). Pengembangan Produk Agroindustri Kelapa untuk Virgin Coconut Oil (VCO). In *CV. Laditri Karya*.
<http://tip.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2023/04/2.-11.-1.-2.pdf>
- Palilingan, S. C., & Pungus, M. (2018). Produksi enzimatis Virgin Coconut Oil (VCO) dengan enzim bromelin serta pemurniannya menggunakan adsorben zeolit. *Fullerene*

- Journal of Chemistry*, 3(2), 70.
<https://doi.org/10.37033/fjc.v3i2.41>
- Permadi, A., Firdaus, S. M., Suharto, T. E., Munawaroh, A. L., Dewi, K. T., Halimah, N., Hayuningtyas, R., Rahman, Z. H., Dimas, D., Pangestu, H., Hapsari, I. T., Pratiwi, M. H., & Wardana, M. D. (2024). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) bagi Ibu-Ibu di Dusun Gupit Karangsewu Kulon Progo Article Info ABSTRACT How to Cite: Permadi, A. *Jl. Ki Ageng Pemanahan*, 4(1), 511829. <https://journal.kualitama.com/index.php/pelita>
- Sayani, Asrawaty, & Basrin, F. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vc) Bagi Ibu Rumah Tangga (Irt) Rt 004 Rw 004 Kelurahan Lere. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, 8(1), 7–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31970/abditani.v8i1.402>
- Simon Matakana, & Syusantie Sylfia Sairdama. (2022). Pembuatan Minyak Kelapa Murni Vco (Virgin Coconut Oil) Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Mekar Sari Kabupaten Nabire. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 4073–4076. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2666>
- Surayasa, M. T., Darlen, M. F., & ... (2022). Pemberdayaan Kelompok Tani Ratna Cempaka Desa Oben Kecamatan Nekamese, Kabupatrn Kupang melalui Pelatihan Pembuatan VCO. *Jurnal Pemberdayaan ...*, 3(2). <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/jpmp/article/view/t1498%0Ahttp://publikasi.undana.ac.id/index.php/jpmp/article/download/t1498/890>
- Wisudawaty, I. (2025). *Npure Hair Oil : " Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (Vco) Menjadi Minyak Rambut Untuk Meningkatkan Pendapatan "*. 3(3), 79–95.